

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sarana pendidikan yang penting dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga/satuan pendidikan dan merupakan sumber pengukuran mutu pendidikan itu sendiri, yang terus ditingkatkan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang relevan. Teknologi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang pesat. Hal ini memerlukan pengenalan terhadap kebutuhan nyata akan sarana dan prasarana.

Lembaga pendidikan memerlukan sarana dan prasarana untuk menjamin proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang relevan dalam konteks pengelolaan dan pemenuhan kebutuhan berbagai kegiatan, termasuk pendidikan. Sarana berarti segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dan infrastruktur berarti segala sesuatu yang mewakili dukungan penting dalam suatu proses. Sarana dan prasarana mempunyai fungsi dan kepentingan untuk memperlancar kegiatan, meningkatkan efisiensi, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan menunjang kegiatan operasional.

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam pendidikan. Pendidikan merupakan sumber pembangunan suatu negara dan sangat mempengaruhi daya saing suatu negara. Oleh karena itu, kualitas sektor pendidikan harus terus ditingkatkan. Salah satu penyebab disparitas mutu pendidikan adalah sarana dan prasarana yang belum memadai. Untuk menunjang proses utama pendidikan tinggi maka diperlukan sejumlah fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang meliputi: ruang kelas, laboratorium, studio, workshop, perpustakaan, ruang dosen dan administrasi, dan berbagai penunjang lainnya, seperti: asrama, fasilitas

olahraga, kantin dll. Fasilitas dan infrastruktur tersebut perlu dikelola dengan baik, dengan beberapa tahap pelaksanaan seperti: proses pengadaan, inventarisasi, operasi dan pemeliharaan, perbaikan, penghapusan (bila telah rusak berat) serta administrasi pembukuan yang rapi agar dapat diketahui nilai aset yang dimiliki pada setiap saat.(I.Haris, 2016:1)

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya penting yang menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana pendidikan dan prasarana sekolah itu sendiri, serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana adalah sarana yang dapat menunjang langsung tercapainya tujuan pendidikan, seperti ruang, buku, perpustakaan, dan laboratorium, sedangkan prasarana adalah sarana yang tidak dapat menunjang langsung tercapainya tujuan, misalnya ruang, taman bermain, uang, dan lain-lain.

Sarana pendidikan adalah segala perlengkapan, bahan dan perabot yang dipergunakan langsung dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan sarana pendidikan adalah segala perlengkapan pokok yang secara tidak langsung menunjang terselenggaranya proses pendidikan di sekolah.(R.Ananda & O.K.Banurea, 2017:19). Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang relevan dalam konteks pengelolaan dan pemenuhan kebutuhan berbagai kegiatan, termasuk pendidikan. Sarana berarti segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dan infrastruktur berarti segala sesuatu yang mewakili dukungan penting dalam suatu proses. Sarana dan prasarana mempunyai fungsi dan kepentingan untuk memperlancar kegiatan, meningkatkan efisiensi, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan menunjang kegiatan operasional.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan. Sarana pendidikan meliputi peralatan dan bahan yang digunakan langsung untuk pembelajaran, seperti: buku/alat tulis, komputer, dan perangkat pengajaran lainnya. Prasarana pendidikan, di sisi lain, mencakup bangunan sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dan fasilitas penunjang lainnya. Pengelolaan

sarana dan prasarana pendidikan melibatkan berbagai kegiatan, seperti perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penggunaan yang efektif. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memadai, aman, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk mengelola dan menata sarana dan prasarana agar seluruh sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam Al-Qur'ansurah Al –mujaadillah(58) ayat 7 tentang pengawasan:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى
ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ
إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ آيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمٌ

Yang artinya “Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan.

Dialah yang keempat, dan tidak ada pembicaraan di antara yang berlima, tetapi Dialah yang keenam, dan tidak ada pembicaraan antara yang lebih kecil atau yang lebih besar, melainkan di mana pun mereka berada; Dia akan menceritakan kepada mereka apa yang mereka lakukan pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan menjadi saksi atas segala sesuatu.(Al-Mujadilah:7)

Artinya, tidak ada yang tidak terlihat oleh-Nya dan tidak ada yang tersembunyi dari-Nya dan Dia tidak melupakan apa pun. Kemudian Allah SWT. berbicara tentang pengetahuan yang mencakup semua makhluk, bahwa Dia mengendalikan semua, mendengar semua perkataan mereka, melihat segala sesuatu di sekitar mereka, di mana pun mereka berada dan kapan pun. Berbicara tentang ruang lingkup pendidikan Islam, ayat ini tentunya harus mengarahkan cara pandang pengawasan, agar manusia senantiasa menjaga untuk memenuhi segala perintah, karena Allah maha mendengar dan mengetahui segala sesuatu tentang setiap individu. Oleh karena itu, konsep pemantauan mutlak yang

bahkan melampaui sistem canggih saat ini adalah pemantauan Allah SWT. (M. S. Rohmansyah & R. Firdaus. 2022: 165)

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menetapkan peraturan dan standar bagi lembaga dan infrastruktur pendidikan. Standar lembaga dan sarana prasarana pendidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan lebih khusus lagi dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2023. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor 20 Tahun 2023, standar sarana dan prasarana pendidikan meliputi ruang belajar, sarana olah raga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, taman bermain, dan tempat ibadah, kreativitas. Rekreasi dan sumber belajar lainnya untuk menunjang proses pembelajaran (UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia. Mengenai sistem pendidikan nasional tahun 2003. Setiap satuan pendidikan, baik formal maupun nonformal, wajib menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan potensi fisik, pertumbuhan dan perkembangan intelektual, serta sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” (Undang-Undang RI Tahun 2003) dalam (R.Megasari. 2014:2)

Sarana dan prasarana Pendidikan juga telah diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, karena pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada tiap sekolah. Pertumbuhan penduduk dan penyediaan fasilitas pelayanan publik memiliki hubungan erat, karena semakin banyaknya jumlah penduduk maka ketersediaan fasilitas pelayanan juga harus dapat memenuhi guna menunjang aktivitas sosial dan ekonomi penduduk dalam suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk menyebabkan kebutuhan akan fasilitas pelayanan sosial dan ekonomi terutama untuk kebutuhan fasilitas pendidikan juga semakin meningkat. Persebaran layanan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah proses pengelolaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pendidikan. Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemanfaatan, inventarisasi, dan pemantauan. Beberapa permasalahan dapat terjadi ketika melaksanakan pengelolaan lembaga dan infrastruktur pendidikan, seperti kurangnya sumber daya seperti dana dan tenaga administrasi. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti komite sekolah, orang tua, dan pemerintah.

Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang sering muncul adalah keterbatasan dana yang dimiliki oleh sekolah. Keterbatasan dana ini dapat mempengaruhi pengadaan, pemeliharaan, dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Selain itu, kendala lain yang mungkin timbul adalah kurangnya kerjasama antara seluruh warga madrasah seperti guru dan siswa serta seluruh staf yang ada di madrasah. Kerjasama yang baik antara semua pihak ini penting untuk memastikan laporan peralatan yang perlu mendapat penanganan dengan segera.

Masih terdapat sarana dan prasarana yang masih memiliki kondisi kurang baik seperti adanya kerusakan pada fasilitas sekolah dapat menimbulkan kesenjangan kualitas pendidikan di Indonesia. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di daerah terpencil dapat berdampak pada pembangunan pendidikan, sehingga banyak peserta didik yang merasakan dampak dan kerugian dari isu tersebut. Maka dengan adanya isu tersebut terdapat tantangan dalam mengimplementasikan manajemen sarana prasarana seperti kurangnya kerjasama petugas sarana dan prasarana dengan warga sekolah dalam pengelolaan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada pada sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan melibatkan perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, dan pengawasan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam manajemen ini adalah perencanaan yang matang, pengadaan yang efektif,

penggunaan yang optimal, dan pengawasan yang teratur. Melibatkan berbagai pihak, seperti komite sekolah, orang tua siswa, dan pemerintah, dapat membantu dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas peneliti tertarik untuk membahas judul penelitian yaitu **“Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang”**.

1.2. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti lebih terkhusus. Maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, dan untuk menghindari terciptanya kesalahpahaman dari ruang lingkup penelitian serta terbatasnya kemampuan yang dimiliki peneliti. Maka peneliti lebih berfokus kepada “ Implementasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Deli Serdang”.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang?
2. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.
2. Mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Madrasah

Untuk mendapat informasi serta bahan masukan untuk dapat mengoptimalkan Kembali tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang sehingga implementasi sarana dan prasarana sudah sesuai dengan pp nomor 22 tahun 2023.

2. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah wawasan bagi peneliti, baik secara teoritis maupun pengaplikasiannya mengenai implementasi Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Deli Serdang.

3. Manfaat bagi kalangan akademis dan masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi maupun bahan ajar lainnya untuk melengkapi pembelajaran mengenai implementasi Manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah negeri 2 Deli Serdang.